



RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)

2021 – 2025

Pascasarjana UIN KHAS Jember





KEPUTUSAN DIREKTUR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
NOMOR 441 TAHUN 2022

TENTANG
NAMA-NAMA TIM RENSTRA (RENCANA STRATEGI) PADA PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam Pasal 47, Pasal 48, Pasal 49, dan Pasal 50 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dipandang perlu menetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang Penetapan Nama-Nama Tim Renstra (Rencana Strategi) Pascasarjana UIN KHAS Jember;
 - b. bahwa Pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini dipandang cakap, memenuhi syarat, kriteria dan dianggap mampu menjalankan tugas sebagai Nama-Nama Tim Renstra (Rencana Strategi) Pascasarjana UIN KHAS Jember;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember tentang Nama-Nama Tim Renstra (Rencana Strategi) Pascasarjana UIN KHAS Jember;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 123);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2021 tanggal 9 November 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1243);
 9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1408).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tentang Penetapan Nama-Nama

Tim Renstra (Rencana Strategi) Pascasarjana UIN KHAS Jember;

- KEDUA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN KHAS Jember Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423786/2022 tanggal 17 November 2021.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 15 Pebruari 2022

DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER,



Tembusan disampaikan Yth.:

1. Rektor UIN KHAS Jember;
2. Kepala Biro AUAK UIN KHAS Jember;
3. Yang Besangkutan.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER. NOMOR 441 TAHUN 2022.

TENTANG
PENETAPAN NAMA-NAMA TIM RENSTRA (RENCANA STRATEGI) PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER.

NAMA-NAMA TIM RENSTRA (RENCANA STRATEGI) PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pengarah : Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M.
Penanggung jawab : Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Pd.
Ketua : Dr. H. Ubaidillah, M.Pd.
Sekretaris : Dr. Zainudin Al Haj Zaini, Lc. M.Pd.
Anggota : Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd
Dr. Ishaq, M.H.
Dr. Hj. Rodliyah, M.Pd.
Ahmad Fasih Rosadi, S.E.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 15 Pebruari 2022

DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER,




MOH. DAHLAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SK DIREKTUR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. KONDISI UMUM	1
1. Dasar Pemikiran	1
2. Sejarah Singkat Pascasarjana UIN KHAS Jember	3
B. POTENSI PASCASARJANA UIN KHAS.....	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pascasarjana UIN KHAS Jember.....	4
2. Keadaan Mahasiswa	6
3. Sumber Daya Manusia.....	8
4. Sarana dan Prasarana	9
5. Akses Kepustakaan Ilmiah.....	10
C. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RENSTRA PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER	10
D. ANALISIS POTENSI, TANTANGAN DAN PERMASALAHAN	11
1. Kekuatan	12
2. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi lima tahun ke depan	12
3. Analisis SWOT Sasaran Strategis	13
E. ISU-ISU DAN PELUANG.....	22
1. Isu Eksternal.....	22
2. Isu Internal.....	23
3. Budaya	24
F. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN RESTRA PASCASARJANA.....	24
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UIN KHAS JEMBER	26
A. VISI PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER	26
B. MISI PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER.....	26
C. TUJUAN PROGRAM PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER.....	26
D. TATA NILAI (CORE VALUE)	26
1. Prinsip Dasar Pascasarjana UIN KHAS Jember	26
2. Nilai Dasar Pascasarjana UIN KHAS Jember	27
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI	28
A. KEBIJAKAN STRATEGIS UIN KHAS JEMBER	28
B. ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS PASCARSAJANA	29
C. HUBUNGAN KEBIJAKAN STRATEGIS UIN KHAS DENGAN PASCASARJANA	30
BAB IV TARGET KINERJA DAN PEMBIAYAAN.....	32
A. TARGET KINERJA PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER	32
B. KERANGKA PENDANAAN	35
BAB V PENUTUP	37

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana 3 Terakhir	3
2. Tabel 1.2 Status Akreditasi Pascasarjana IAIN Jember Tahun 2020.....	5
3. Tabel 1.3 Peluang Karier Bagi Lulusan Pascasarjana IAIN Jember.....	5
4. Tabel 1.4 Jumlah Pendaftar 5 Tahun Terakhir	6
5. Tabel 1.5 Prodi Pascasarjana yang Diselenggarakan 5 Tahun Ke Depan.....	7
6. Tabel 1.6 Rincian Proyeksi Prodi Pascasarjana 5 Tahun Ke Depan.....	7
7. Tabel 1.7 Proyeksi Tenaga Kependidikan Pascasarjana UIN KHAS Jember 2021-2025	8
8. Tabel 1.8 Sarana dan Prasarana.....	9
9. Tabel 1.9 Kepustakaan Ilmiah dan Alamat URL.....	10
10. Tabel 1.10 Rasio Mahasiswa Dosen Per Prodi di Pascasarjana UIN KHAS Jember Tahun 2021	23
11. Tabel 3.1 Sasaran Strategis.....	28
12. Tabel 3.2 Arah Kebijakan Strategis Pascsarjana	29
13. Tabel 3.3 Hubungan Kebijakan Strategis UIN KHAS dengan Pascasarjana	30
14. Tabel 4.1 Target Kinerja Pascasarjana 5 Tahun Kedepan	32
15. Gambar 1.1 Milestone Pascasarjana UIN KHAS Jember	24
16. Gambar 4.1 Alur Perencanaan Anggaran Pascasarjana UIN KHAS Jember.....	36

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana UIN KHAS Jember bisa terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikutnya sampai Hari Akhir. Amin.

RENSTRA Pascasarjana UIN KHAS Jember ini merupakan rencana jangka 5 tahunan, yakni 2021-2025 yang menggambarkan cita-cita bersama Pascasarjana UIN KHAS Jember pada 25 tahun ke depan yang capaian akhirnya digambarkan dalam visi Pascasarjana UIN KHAS Jember.

Dalam penyusunan RENSTRA Pascasarjana UIN KHAS Jember ini diarahkan untuk dapat mencapai tingkat akurasi yang tinggi sehingga digunakanlah metode interactive planning, yaitu metode perencanaan yang diawali dengan menentukan cita-cita tertinggi dari suatu organisasi. Metode ini dapat menghindari berbagai kendala yang disebabkan oleh adanya belenggu dari kondisi sekarang dalam upaya pengembangan yang dilakukannya.

Untuk lebih memungkinkan pencapaian cita-cita jangka panjang Pascasarjana UIN KHAS Jember ini, maka kemudian dibuatlah tahapan-tahapan yang merupakan road map dari pencapaian RENSTRA Pascasarjana UIN KHAS Jember. Tahapan-tahapan tersebut dibagi dalam 5 tahap yang masing-masing tahap berdurasi 5 tahun dan disesuaikan dengan masa jabatan Direktur Pascasarjana UIN KHAS Jember sehingga masing-masing tahap dapat dijadikan target dari satu masa kepemimpinan.

RENSTRA Pascasarjana UIN KHAS Jember 2021-2025 ini memuat 15 bidang strategis yang akan menjadi fokus dalam implementasinya. Ke-15 bidang strategis tersebut kemudian akan diimplementasikan lebih detail dalam rencana operasional atau rencana kerja tahunan. Namun demikian, untuk memudahkan pemahaman dalam RENSTRA juga digambarkan garis besar implementasinya pada setiap tahapan RENSTRA.

Keberhasilan RENSTRA ini tentu sangat tergantung pada adanya commitment, competence, congruence, and costs. Empat faktor utama ini dapat terbangun apabila semua pihak memiliki semangat untuk bersama melaksanakan program pengembangan. Oleh karena itu, RENSTRA Pascasarjana ini dalam penyusunannya melibatkan tidak hanya sivitas akademika Pascasarjana UIN KHAS Jember tetapi juga stakeholders dan pakar.

Terima kasih tak terhingga disampaikan kepada bapak/ibu guru besar, para Dosen, wakil direktor, para kaprodi, kabag, perwakilan dosen dan tenaga kependidikan, alumni, pengurus pemerintahan, mahasiswa, stakeholder yang berasal dari lembaga pemerintahan daerah, kementerian agama, lembaga swasta, dan pakar pendidikan yang terlibat dalam penyusunan RENSTRA Pascasarjana UIN KHAS Jember ini.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Meskipun penulisan RENSTRA ini sudah sedemikian rupa dan juga melibatkan banyak komponen, namun tentu masih bisa ditemukan kekurangannya. Karenanya, di kemudian hari sangat dimungkinkan adanya review ulang atas RENSTRA ini seiring dengan perkembangan teknologi dan kemungkinan dilaksanakan secara operasional. Terima kasih.

Jember, Agustus 2022

Direktur,

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Dasar Pemikiran

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa, fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas diarahkan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menghadapi era globalisasi dan teknologi informasi dan revolusi industri 4.0 yang merambah di segala lini kehidupan. Watak dan kepribadian Indonesia harus bisa menjadi landasan dalam membangun bangsa, baik pembangunan material maupun spiritual. Watak dan kepribadian tersebut harus tertanam kuat dalam hati setiap insan agar bangsa Indonesia tidak terombang-ambing dalam menghadapi globalisasi dan derasnya arus informasi.

Masyarakat dunia saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang muncul dari proses globalisasi yang terjadi sejak paruh kedua abad ke-20. Globalisasi tidak hanya mendorong terjadinya transformasi peradaban dunia melalui proses modernisasi, industrialisasi, dan revolusi informasi, melainkan juga menimbulkan terjadinya perubahan-perubahan dalam struktur kehidupan dunia. Akibatnya, tidak terkecuali masyarakat Indonesia, diperkirakan akan mengalami perubahan-perubahan yang serba cepat dalam berbagai bidang, baik menyangkut persoalan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan.

Globalisasi melahirkan revolusi informasi yang ditandai oleh tingginya prestasi manusia dalam bidang teknologi informasi dengan memberikan kemudahan dalam proses komunikasi antarbangsa. Namun demikian, kemudahan proses komunikasi ini memicu munculnya akulturasi asimetris, yaitu ketimpangan pola UIN KHAS Jember kecenderungan negara-negara maju dan negara-negara berkembang dalam bidang-bidang yang lain seperti politik, militer, budaya, dan pendidikan.

Pada saat yang bersamaan, muncul berbagai konflik keagamaan dalam masyarakat. Hal ini membawa implikasi terhadap tatanan sosial yang memicu krisis multidimensi, baik dalam aspek geografis, politis, sosial maupun keagamaan. Karena itu, tidak jarang arus informasi memberikan implikasi yang berseberangan dengan nilai atau norma yang dianut oleh masyarakat Indonesia seperti nilai agama dan budaya, meskipun globalisasi juga akan mempercepat transformasi masyarakat, yakni dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat industri dan Informasi. dan dapat dipastikan, transformasi sosial ini jelas akan menimbulkan implikasi terhadap nilai-nilai agama.

Setidaknya, ada lima aspek tantangan yang dihadapi perguruan tinggi Islam termasuk Pascasarjana UIN KHAS Jember akibat dari globalisasi yang sedang berlangsung saat ini. Pertama, globalisasi melahirkan tingkat kompetisi yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat atau bangsa. Dalam situasi semacam ini, kualitas dan mutu akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih produk barang atau jasa. Kedua, penguasaan ilmu dan teknologi sangat penting untuk menghasilkan produk barang atau jasa sesuai tuntutan (kualitas) pasar. Hal ini dapat terwujud apabila suatu masyarakat atau bangsa menguasai ilmu dan teknologi. Ketiga, sebagai implikasinya akan muncul neo-imperialisme dari suatu bangsa kepada bangsa lain akibat dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bangsa yang menguasai ilmu

pengetahuan dan teknologi cenderung menekan bangsa lain. Keempat, kondisi yang kompetitif adalah terbukanya arus informasi antar negara yang memungkinkan setiap bangsa memperoleh informasi dengan cepat tentang ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk melahirkan karya-karya inovatif bagi kesinambungan kehidupan masyarakat. Kelima, berkembangnya radikalisme keagamaan dan ideologi transnasional yang semakin tumbuh di tengah masyarakat yang berimplikasi terhadap disharmoni kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi perguruan tinggi agama Islam tersebut, orientasi sosial expectation tidak lagi mencukupi, bukan hanya karena sifatnya yang tradisional, tetapi juga karena orientasi harapan yang tidak sejalan dengan tantangan global maupun pengembangan perguruan tinggi agama itu sendiri. Pada saat bersamaan, perguruan tinggi agama dihadapkan pada tantangan otonomi perguruan tinggi. Pelaksanaan otonomi perguruan tinggi ini merupakan konsekuensi diterapkannya UU. No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Perubahan kedua atas 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Dengan demikian, perguruan tinggi Islam dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersaing dalam kompetisi global dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional dan peka terhadap perubahan. Harapan yang bersifat akademis (*academic expectation*) menjadi keharusan, atau minimal antara posisi sebagai lembaga keagamaan dan akademis menjadi seimbang. Hal ini dilihat dari munculnya kesadaran masyarakat Islam Indonesia tentang arti pentingnya lembaga perguruan tinggi agama sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) selain sebagai sarana untuk mentransmisikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan kepada generasi mendatang.

Lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu bagian dari pendidikan nasional memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar serta peran-peran strategis untuk mampu mewujudkan cita-cita tersebut. Sebagai konsekuensinya, lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan proses pendidikan dengan sebaik-baiknya dan akuntabel. Untuk dapat memainkan peran-peran strategis tersebut, maka lembaga pendidikan tinggi tidak cukup hanya dengan mengandalkan manajemen secara apa adanya, namun mesti dilakukan dengan usaha yang serius dan sadar terhadap kelemahan dan keunggulannya.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi saat ini, perguruan tinggi agama perlu mengambil langkah-langkah strategis agar dapat melakukan antisipasi. Hal ini penting dilakukan agar dalam perkembangannya, perguruan tinggi agama tidak tertinggal dari perguruan tinggi lainnya, baik skala nasional, regional, maupun internasional. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Pascasarjana UIN KHAS Jember berkemauan keras untuk mencapai cita-cita besarnya, yakni menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul. Keunggulan ini dibuktikan dengan terbentuknya *Smart Campus*, *Center of Excellence* dan *Center of Islamic Civilization*. Ini semua bisa dilakukan jika ada tekad dan semangat yang menggelora serta langkah-langkah strategis menuju perubahan (*change*), pertumbuhan (*growth*), dan reformasi (*reform*) di segala bidang yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan.

Agar cita-cita tersebut dapat terealisasi, perubahan dan pengembangan tersebut harus didasarkan perencanaan yang matang, sistematis, dan integral dalam kurun waktu tertentu dan tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan Pascasarjana UIN KHAS Jember. Sebagai sebuah rencana strategis, didalamnya juga memuat kerangka filosofis, dan langkah-langkah operasionalnya. Rencana Strategis (Renstra) ini menggambarkan sasaran, strategi, prioritas, dan tujuan yang ingin dicapai serta program-program yang ingin dilaksanakan. Renstra ini menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan pascasarjana. Dengan demikian, Renstra ini merupakan kerangka pengembangan strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember, dengan kekuatan yang dimiliki, pada kedudukan ideal di masa mendatang agar mampu menjawab setiap

tantangan, tuntutan, dan perubahan.

2. Sejarah Singkat Pascasarjana UIN KHAS Jember

Pascasarjana UIN KHAS Jember merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember. Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perubahan bentuk kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember.

Dari perubahan bentuk kelembagaan tersebut, UIN KHAS Jember telah mempunyai wilayah otoritas pengembangan keilmuan yang lebih kompleks, dan telah membangun paradigma keilmuan baru dengan mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum secara bersama sebagai suatu kesatuan yang terpadu (integratif), dengan menetapkan Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadist) menjadi sumber pengembangan keilmuannya, sebab Islam tidak mengenal adanya perbedaan ilmu seperti pandangan dikotomis selama ini. Atas dasar paradigma baru tersebut, maka ilmu-ilmu yang dikembangkan di UIN KHAS Jember adalah ilmu yang mampu membentuk pribadi mahasiswa dengan kualifikasi lulusan sebagai Ulama, yang Intelekt Profesional yang Ulama, dengan bekal empat pilar kekuatan yaitu: kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak/moral, keluasan ilmu pengetahuan dan kematangan profesional.

Pascasarjana UIN KHAS Jember sebagai bagian integral dari UIN KHAS Jember mengembangkan paradigma keilmuan sebagaimana yang dikembangkan oleh UIN KHAS Jember secara keseluruhan. Pascasarjana UIN KHAS Jember berdiri pada tahun 2008/2009 yang berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. DJ.I/496/2007 tentang Penyelenggaraan Program Studi pada Program Pascasarjana (S-2) dengan program studi (S2) Pendidikan Islam (PI), yang kemudian berubah menjadi program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2020 Pascasarjana memiliki prodi 8 S2 dan 2 S3, yaitu: Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam (S3-MPI), Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (S3- PAI), Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2-MPI), Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (S2-PBA), Program Studi Magister Hukum Keluarga (S2- HK), Program Studi Magister Ekonomi Syariah (S2-ES), Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2-KPI), Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2-PAI), Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2-PGMI), Program Studi Magister Studi Islam (S2-SI).

Adapun jumlah total mahasiswa aktif 3 tahun terakhir sebanyak 746 orang (2018-2020), terdiri 663 mahasiswa program Magister dan 83 Mahasiswa Program Doktor. Berikut adalah jumlah mahasiswa tiga tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Pacasarjana 3 Terakhir

No.	PROGRAM STUDI	2018	2019	2020	TOTAL
1	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	62	41	37	140
2	Hukum Keluarga (S2)	28	17	30	75
3	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	14	12	22	48
4	Ekonomi Syariah (S2)	55	34	31	120
5	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	8	11	9	28
6	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	24	21	12	57

No.	PROGRAM STUDI	2018	2019	2020	TOTAL
7	Pendidikan Agama Islam (S2)	63	76	54	193
8	Studi Islam (S2)	-	5	17	22
9	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	12	28	7	47
10	Pendidikan Agama Islam (S3)	-	17	19	36
Jumlah Total		266	262	238	766

B. POTENSI PASCASARJANA UIN KHAS

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pascasarjana UIN KHAS Jember

a. Visi

“Menjadi Penyelenggara Program Studi Magister dan Doktor yang unggul di asia tenggara berbasis reasearch, keislaman dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2045.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset, keislaman dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada tingkat magister dan doktor
- 2) Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kajian keislaman interdisipliner berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen, Pendidikan, sosial dan budaya, ekonomi, politik, hukum, dakwah dan keagamaan
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan doktor yang unggul dan mandiri dalam kajian ekonomi syariah.
- 2) Menghasilkan doktor yang unggul dan mandiri dalam kajian keislaman.
- 3) Menghasilkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori kajian ekonomi syariah dengan pendekatan interdisipliner.
- 4) Menghasilkan model pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat dengan pendekatan interdisipliner dan mempertimbangkan kearifan lokal dan kepesantrenan.

d. Strategi

- 1) Tinjauan kurikulum secara periodik. Kurikulum Prodi di lingkungan Pascasarjana dievaluasi dan diselaraskan dengan kebijakan pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.
- 2) Peningkatan kualitas input mahasiswa. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan pendekatan peningkatan grade ujian masuk dan program matrikulasi bagi mahasiswa baru.
- 3) Peningkatan kualitas pembelajaran. Proses ini dilakukan dengan; pertama, pembakuan rencana pembelajaran semester oleh pengampu mata kuliah. Kedua, pembakuan unsur evaluasi hasil belajar di kalangan mahasiswa yang memuat aspek tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ketiga, monitoring kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap prodi di lingkungan Pascasarjana. Keempat, evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa.

- 4) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Peningkatan ini dilakukan dengan; pertama, pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa. Kedua, peningkatan akses pada jurnal berkualitas.
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Melalui LP2M, pascasarjana mendorong dosen meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukannya.
- 6) Membentuk majelis pertimbangan akademik yang berfungsi sebagai pembimbing dan konsultan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah akademik dan non akademik yang dihadapinya.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat akademik adalah status yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi. Selama ini status merupakan tingkat kemampuan dalam pengelolaan perguruan tinggi, disamping itu status juga masih dinyatakan sebagai persyaratan bagi lulusannya yang ingin melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, berikut disajikan status, hasil dan peluang lulusan yang telah dicapai sebagai berikut:

Tabel 1.2
Status Akreditasi Pascasarjana IAIN Jember Tahun 2020

No	Program	Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	Magister	Pendidikan Agama Islam	B
		Manajemen Pendidikan Islam	B
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	C
		Ekonomi Syariah	B
		Hukum Keluarga	B
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	B
		Pendidikan Bahasa Arab	B
2	Doktor	Studi Islam	C
		Manajemen Pendidikan Islam	B
2	Doktor	Pendidikan Agama Islam	B

Sumber: Dokumen LPM IAIN Jember 2020

Tabel 1.3
Peluang Karier Bagi Lulusan Pascasarjana IAIN Jember

No.	Jenis Produk	Peluang Kerja
1	Magister Pendidikan Agama Islam	Dosen PAI, Peneliti PAI, Trainer Pengembangan Kompetensi Guru PAI
2	Magister Manajemen Pendidikan Islam	Dosen di lembaga pendidikan islam, konsultan pendidikan manajer pendidikan/ kepala seklah/kepala TU, Trainer Pengembangan
3	Magister Komunikasi dan Kepyeniaran Islam	Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam, Konsultan Media Massa dan Penyiaran.

4	Magister Ekonomi Syariah	Dosen Perusahaan/Perbankan Syariah, Konsultan Perusahaan/Perbankan Syariah
5	Magister Hukum Keluarga	Dosen Pendidik dalam Bidang Ilmu Fiqih dan Hukum Islam, Hakim di Pengadilan Agama, Konsultan Keluarga Sakinah, Konsultan di Lembaga Keuangan Syariah
6	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Dosen Prodi PGMI, Konsultan Pengembangan Satuan Pendidikan SD/MI
7	Magister Pendidikan Bahasa Arab	Dosen Pendidikan Bahasa Arab, Trainer Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab
8	Magister Studi Islam	Dosen Prodi SI, Penyuluh Agama, Peneliti bidang keagamaan, Konsultan Agama.
9	Doktor Manajemen Pendidikan Islam	Dosen Pascasarjana di lembaga pendidikan, konsultan pendidikan/manajer pendidikan/kepala sekolah/kepala Tata Usaha
10	Doktor Pendidikan Agama Islam	Dosen Pascasarjana di lembaga Pendidikan, Konsultan dibidang PAI, Peneliti PAI, Trainer Pengembangan Kompetensi Dosen PAI

Sumber: Dokumen Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Jember Tahun 2020

2. Keadaan Mahasiswa

Dengan beberapa keunggulan yang dimiliki Pascasarjana UIN KHAS Jember, jumlah pendaftar mengalami kenaikan dari yang ditargetkan. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat semakin meningkat, para calon mahasiswa berasal dari seluruh Indonesia dan ditargetkan dimasa mendatang berasal dari luar negeri. Para calon mahasiswa yang mengikuti ujian masuk selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Pendaftar 5 Tahun Terakhir

No	Unsur	Tahun Pendaftaran				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendaftar Pertahun	998	1137	1161	1170	1180
2	Pendaftar diterima	199	227	230	233	235
3	Rasio Pendaftar dengan diterima	1:5,01	1:5,08	1:5,05	1:5,02	1:5,02

Meningkatnya jumlah mahasiswa baru tahun 2020 jika dibanding tahun-tahun sebelumnya tidak lepas dari semakin meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Pascasarjana UIN KHAS Jember. Disamping itu juga kepercayaan dari pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk kerjasama melalui program beasiswa diantaranya: program beasiswa kualifikasi S2 Guru Madrasah Diniyah (MADIN) dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.5
Prodi Pascasarjana yang Diselenggarakan 5 Tahun Ke Depan

No.	Unsur	Proyeksi 5 Tahun Pertama				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Magister (S-2)	8	10	10	12	16
2	Doktor (S- 3)	3	3	5	6	6

Saat ini Pascasarjana UIN KHAS Jember memiliki 11 Program Studi. Berdasarkan kompetensi yang dimiliki, pada tahun 2025 jumlahnya diproyeksikan bertambah menjadi 16 program studi magister dan 6 program studi doktor. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa Program Studi yang diajukan dan diusulkan itu mendapatkan ijin penyelenggaraannya. Sangat optimis bahwa pada tahun 2025 terdapat 22 Program Studi yang akan diselenggarakan oleh Pascasarjana UIN KHAS Jember. Prodi yang sedang dan akan diselenggarakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

Tabel 1.6
Rincian Proyeksi Prodi Pascasarjana 5 Tahun Ke Depan

No.	Unsur	Kondisi saat ini (2020)	Proyeksi 5 Tahun Pertama				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	√					
2	Pendidikan Agama Islam (S2)	√					
3	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	√					
4	Ekonomi Syariah (S2)	√					
5	Hukum Keluarga (S2)	√					
6	Pendidikan Guru MI (S2)	√					
7	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	√					
8	Studi Islam (S2)	√					
9	Sejarah dan Peradaban Islam (S2)					√	
10	Hukum Tata Negara (S2)					√	
11	Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir (S2)					√	
12	Pendidikan Bahasa Inggris (S2)					√	
13	Perbankan Syariah (S2)					√	
14	Psikologi Islam (S2)						√

No.	Unsur	Kondisi saat ini (2020)	Proyeksi 5 Tahun Pertama				
			2021	2022	2023	2024	2025
15	Pendidikan Guru PAUD (S2)	√					√
16	Bimbingan Konseling Islam (S2)						√
17	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	√					
18	Pendidikan Agama Islam (S3)	√					
19	Studi Islam (S3)		√				
20	Ekonomi Syariah (S3)				√		
21	Pendidikan Bahasa Arab (S3)						√
22	Hukum Keluarga Islam (S3)				√		

3. Sumber Daya Manusia

Pegawai di UIN KHAS Jember terdiri dari Dosen dan tenaga kependidikan dengan berbagai macam latar belakang pendidikan. Sampai September 2021, jumlah dosen tetap Pascasarjana UIN KHAS Jember mencapai 60 orang. Semuanya berstatus dosen tetap, dengan kategori PNS. Semua dosen sudah bergelar doktor (100%) dan 9 (5,4%) diantaranya bergelar Profesor. 5 tahun kedepan jumlah Profesor ditargetkan sebanyak 20 (12%).

Tabel 1.7
Proyeksi Tenaga Kependidikan Pascasarjana UIN KHAS Jember 2021-2025

No	Unsur	Keadaan saat ini (2020)	PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Tenaga Fungsional Umum dan Tertentu		2	2	3	4	5
2	Tenaga Fungsional Khusus/Tertentu						
	a. Pustakawan	2	2	2	3	3	3
	b. Perencana						
	c. Pranata Komputer	2	2	3	4	4	5
	d. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	1	1	1	2	2
	e. Arsiparis	1	1	1	2	3	3
	f. Analis Kepegawaian	1	1	1	1	2	3
3	Kepangkatan						
	a. Pembina utama Muda (IV/c)	0	0	0	0	0	0
	b. Pembina TK. I (IV/b)	0	0	0	0	1	1
	c. Pembina (IV/a)	0	0	0	1	1	2
	d. Penata Tk. I (III/d)	2	2	3	3	4	4
	e. Penata (III/c)	2	2	3	3	3	4

No	Unsur	Keadaan saat ini (2020)	PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA				
			2021	2022	2023	2024	2025
	f. Penata Muda Tk. I (III/b)	1	1	2	3	3	4
	g. Penata Muda (III/a)	0	0	2	3	4	4

Hingga Desember 2021, Pascasarjana UIN KHAS Jember memiliki tenaga kependidikan sebanyak 5 orang tenaga kependidikan. Dari 5 orang tenaga kependidikan, terdapat 1 pejabat struktural dan terdapat 4 orang yang berkualifikasi tenaga fungsional khusus, yaitu: tenaga pustakawan, perencana, pranata komputer, pengelola pengadaan barang/jasa, dan arsiparis.

4. Sarana dan Prasarana

Table 1.8
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	26	1456	520	√	
2	Ruang Dosen	3	150	50	√	
3	Ruang Direktur	1	48	1	√	
4	Ruang Wakil Direktur	1	36	1	√	
5	Ruang Kaprodi	11	176	11	√	
6	Ruang Kabag TU	1	20	1	√	
7	Kantor & Adm	3	40	8	√	
8	Perpustakaan/Ruang baca Pascasarjana	1	40	20	√	
9	Perpustakaan/Ruang baca Pusat	2	600 (2 Lt)	800	√	
10	Ruang Sidang Ujian Disertasi	2	120	60	√	
11	Ruang Sidang Ujian Tesis	2	120	60	√	
12	Ruang Pertemuan dan Seminar Pasca	1	300	150	√	
13	Gedung Kuliah Terpadu	1	3000 (3 Lt)	1500	√	
14	Sarana Peribadatan	2	2000	100	√	
	Sarana Layanan Kesehatan/Klinik Pratama	1	1500 (2 Lt)	100	√	
16	Ruang Laktasi	2	10	3	√	
17	Kantin Pascasarjana	1	100	50	√	
18	Gazebo/Smart Corner	4	16	40	√	
19	Sarana Olah Raga/Stadion	1	4000	1000	√	
20	Sarana Parkir	2	3000	500	√	
TOTAL		68	16732	8875	√	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

5. Akses Kepustakaan Ilmiah

Table 1.10
Kepustakaan Ilmiah dan Alamat URL

No.	Sumber Pustaka	URL
1	Jurnal	https://e-resources.perpusnas.go.id/
		https://doaj.org/
		https://moraref.kemenag.go.id/
		https://www.sciencedirect.com/
		https://garuda.kemdikbud.go.id/
2	E-book	http://opac.iain-jember.ac.id/
		https://kubuku.id/download/elibrary-uin-khas/
		https://e-resources.perpusnas.go.id/
		https://www.intechopen.com/books
		https://www.openbookpublishers.com/
		https://doabooks.org/
		https://waqfeya.net/
https://lisanarabi.net/		
3	Monograph	https://www.onesearch.id/
		https://opac.uinkhas.ac.id
		https://libpps.iain-jember.ac.id
4	Electronic theses and dissertasion	https://ethos.bl.uk/Home.do
		https://about.proquest.com/en/dissertations/
		https://diqilib.uinkhas.ac.id/
		http://diqilib.uinsby.ac.id/view/divisions/
		https://diqilib.uin-suka.ac.id/view/divisions/pps=5Fsi/
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/107		
5	Academic search engine	https://scholar.google.com/
		https://core.ac.uk/
		https://base-search.net/
		https://sinta.kemdikbud.go.id
		https://www.scimagojr.com
6	Open Educational Resources (OER)	https://www.emerald.com
		https://academic.oup.com
7	Audio-visual materials	Microsoft Teams akun pascasarjana@iain-jember.ac.id

C. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RENSTRA PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyatakan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan peraturan perundang-undangan;

1. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

9. Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah RI No. 142 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember;
11. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Presiden RI No. 63 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
13. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
14. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
15. Peraturan Menteri Agama No. 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
16. Peraturan Menteri Agama No. 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
17. Peraturan Menteri Agama No. 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Jember;
18. Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
19. Peraturan Menteri Agama No. 51 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Jember;
20. Peraturan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
26. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2020 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan;
27. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 tahun 2021 Tentang ORTAKER UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
28. Keputusan Menteri Agama No. 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
29. Keputusan Menteri Agama No. 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
30. Keputusan Menteri Agama No. 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
31. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
32. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
33. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 319/KMK.05/2021 tentang penetapan UIN KHAS Jember Pada kementerian agama sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
34. SK Rektor Nomor 53 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN KHAS Jember.

D. ANALISIS POTENSI, TANTANGAN DAN PERMASALAHAN

Potensi sumberdaya yang dimiliki Pascasarjana UIN KHAS Jember mendukung

tercapainya visi misi tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Visi-misi-tujuan dan strategi linier satu dengan yang lain dan realistis. Tahapan-tahapan pencapaian visi-misi-tujuan dan strategi pascasarjana UIN KHAS Jember dengan cara siklus PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, dan pengendalian pelaksanaan standar) :

1. Menetapkan standar mutu UIN KHAS Jember yang tertuang pada SK Rektor NOMOR 390 TAHUN 2021 tentang standar mutu UIN KHAS Jember.
2. Pelaksanaan standar mutu UIN KHAS Jember (P) dengan berbagai dokumen yang sudah disusun (renstra, renop, program kerja, manual mutu, SOP, IKU, buku pedoman pendidikan, buku panduan penulisan karya ilmiah, dan formulir lainnya).
3. Evaluasi pelaksanaan standar (E), melalui analisis kuesioner PBM, kuesioner tracer study, analisis indeks kepuasan Pengguna, kuesioner pemahaman visi misi, validasi soal, SOP monev ujian, Audit Mutu internal (AMI) baik Akademik maupun Non Akademik yang dilaksanakan oleh SPI dan LPM.
4. Pengendalian pelaksanaan standar (P), melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar berdasarkan catatan pada tahapan evaluasi pelaksanaan standar.
5. Peningkatan pelaksanaan standar (P), peningkatan pelaksanaan standar dilakukan setiap tahun di Pascasarjana UIN KHAS Jember melalui tindak lanjut atas temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal.

Pascasarjana UIN KHAS Jember memiliki potensi untuk mencapai visi-misi-tujuan dan strategi yaitu :

1. Kekuatan

- a. Tersedianya prodi Pascasarjana UIN KHAS Jember yaitu S2 sebanyak 8 Program studi dan Doktor sebanyak 3 Program Studi.
- b. Mahasiswa mayoritas berasal dari berbagai instansi
- c. Jumlah DTPS prodi Doktor lebih dari 70% yang mempunyai jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar 30%. Sedangkan Magister mempunyai lebih dari 52% mempunyai jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar 30%.
- d. Tingginya animo mahasiswa untuk memilih prodi ilmu Keislaman dengan kajian interdisiplin dan transdisiplin berbasis kearifan lokal.
- e. Pengembangan teknologi informasi berpotensi dimanfaatkan untuk mengembangkan program studi dengan pembelajaran secara online
- f. Meningkatnya tawaran kerjasama dalam bentuk Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah daerah, kementerian dan internasional

2. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi lima tahun ke depan

Potensi dan permasalahan ini merupakan hasil dari analisa pada tahapan evaluasi diri.

a. Kelemahan :

- 1) Jumlah program studi belum ada yang terakreditasi A / unggul, Belum ada Prodi unggul dan internasional.
- 2) Masih rendahnya kemampuan hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan pengguna lulusan, sehingga persentase inovasi digunakan masih rendah
- 3) Masih belum meratanya kualifikasi SDM, baik dosen dan tendik; belum terinternalisasinya nilai-nilai PPS pada setiap pegawai PPS
- 4) Belum tersedianya masterplan pengembangan Prodi yang berorientasi kebutuhan pasar.

b. Ancaman

Ancaman yang timbul dan perlu mendapatkan upaya untuk mengantisipasi antara lain:

- 1) Meningkatnya persaingan kualitas Pascasarjana baik nasional maupun internasional
- 2) Dinamika perkembangan teknologi maju sangat cepat

- 3) Dinamika kebijakan nasional yang selalu berubah
- 4) Semakin ketatnya regulasi pemerintah terkait pengembangan PT.

3. Analisis SWOT Sasaran Strategis

a. Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan non Akademik

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya relevansi kurikulum berbasis KKNi dan integrasi keilmuan 2. Bertambahnya penguasaan penggunaan media pembelajaran berbasis IT 3. Fasilitas sumber dan media pembelajaran lebih lengkap 4. Atmosfir akademik kampus semakin positif. 5. Bertambahnya inovasi sistem layanan administrasi akademik.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi dan hasil proses pembelajaran belum relevan. 2. Kompetensi penggunaan media IT dalam proses pembelajaran masih kurang. 3. Fasilitas sumber dan media pembelajaran bagi civitas akademik belum optimal tersedia. 4. Budaya akademik dalam aktivitas civitas akademika kampus belum berkembang 5. Layanan administrasi akademik belum memuaskan pengguna layanan. 6. Kurikulum yang belum inheren, sinkron dan sesuai dengan Visi Misi, Target dan Strategi (VMTS) dan mengakomodir kebutuhan stakeholder.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT dapat mengembangkan sistem pembelajaran berbasis IT dengan leluasa dengan biaya yang relatif tidak terlalu mahal. 2. Layanan secara luas dapat dilakukan oleh PT, baik layanan akademik maupun administratif. 3. Berbagai layanan dapat dilakukan oleh PT dengan lebih cepat, simple, dan akurat. 4. Biaya proses dapat diperpendek dengan keberadaan sistem layanan berbasis online.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua PT mengembangkan IT untuk mengembangkan layanan akademik maupun manajerial yang lebih cepat, nyaman, dan praktis. 2. Stakeholders utamanya stakeholders milenial sangat terbiasa dengan layanan digital dan online. 3. PT mulai menawarkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel untuk dipilih oleh mahasiswa dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. 4. Media dan sumber belajar yang sangat melimpah di internet dapat membuat calon mahasiswa tidak harus memilih kuliah di Lembaga Pendidikan formal. 5. Pengembangan prodi yang sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Peningkatan Mutu dan Produktifitas Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah Dosen

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian2. Kolaborasi penelitian telah menjadi trend dikalangan dosen dan mahasiswa3. Coaching Clinic penulisan artikel ilmiah menjadi andalan4. engelolaan manajemen publikasi ilmiah lebih profesional dan Publikasi ilmiah semakin berkualitas5. Pihak institusi memberikan reward diseminasi hasil penelitian dalam annual dan international conference6. Reward publikasi ilmiah diberikan pada dosen yang telah membuat jurnal dengan reputasi nasional dan internasional
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Anggaran penelitian masih kecil, sehingga penelitian dengan temuan besar dan daya guna yang tinggi masih sulit untuk dihasilkan.2. Adanya anggaran yang masih sangat terbatas juga mempengaruhi dosen dalam produktifitas publikasi ilmiah.3. Laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian bagi dosen masing sangat terbatas.4. Belum dimilikinya renstra penelitian yang dianut bersama oleh seluruh civitas akademika sehingga kemungkinan untuk menghasilkan riset yang sangat berkualitas masih sangat sulit untuk dilakukan.5. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan HKI atau hak paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses.6. Belum terbentuknya pusat-pusat studi baru yang relevan dan strategis.
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian.2. Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerintah, swasta, dan dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (research based policy).3. Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kebijakan yang mengharuskan dosen memiliki karya ilmiah bereputasi internasional dalam meraih guru besar dapat menghambat karier dosen.2. Ketentuan penggunaan dana yang berasal dari DIPA dan Kementerian sangat rigid sehingga sering kali tidak sesuai dengan fleksibilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.3. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen tidak sesuai dengan bidang keahlian/keilmuan yang dikembangkan karena banyaknya tawaran kerjasama dari pemerintah daerah di

berbagai bidang pembangunan.

c. Penguatan dan Pengembangan Tata Kelola dan Tata Pamong

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Rencana strategis, Program kerja dan kegiatan organisasi menjadi cerminan visi dan misi perguruan tinggi.2. Penguatan sistem pengelolaan sumber daya manusia organisasai dan Penguatan motivasi kerja sumberdaya manusia organisasi.3. Pengelolaan anggaran sudah dilakukan secara akuntabel, mulai dari perencanaan sampai pelaporan dengan melibatkan SPI, Bagian Keuangan dan Perencanaan.4. Meningkatnya partisipasi kampus dalam program masyarakat, swasta dan pemerintah daerah.5. Fungsi media publikasi dan penyiaran kampus lebih maksimal, sehingga dapat diakses secara luas.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendanaan PNBPN terbatas da UKT mahasiswa.2. Monev berkala (triwulan, semester dan tahunan) belum tersistem.3. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan, dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.4. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (quality assurance) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Perhatian Pemerintah Propinsi dan Kabupaten cukup besar terhadap pengembangan Perguruan Tinggi.2. Kebijakan sistem UKT (uang kuliah tunggal) dan penambahan jumlah mahasiswa dapat menaikkan PNBPN.3. Terdapat kerjasama dengan pihak lain, seperti asosiasi-asosiasi, perbankan dan lembaga pemerintah/swasta dapat memberikan akses yang dapat menunjang peningkatan kinerja akademik, seperti beasiswa, akses jurnal, dan lainnya.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas Institusi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal2. Bertambah ketatnya sistem penganggaran dan pelaporan keuangan menyebabkan kerentanan terhadap temuan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.3. Persaingan antarperguruan tinggi semakin ketat dengan semakin banyaknya perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya yang menawarkan fasilitas lebih dan menarik minat calon mahasiswa untuk kuliah di tempat tersebut.

d. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Kapasitas dosen yang meningkat
----------	---

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen-dosen bekerja lebih profesional 3. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan 4. Kualifikasi tenaga kependidikan lebih baik 5. Meningkatnya profesionalitas tenaga kependidikan 6. Karakter kerja organisasi lebih baik
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen program studi secara kuantitas, kualifikasi akademik, dan kualifikasi jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan 2. Kompetensi dan kinerja dosen sebagai tenaga fungsional dalam menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi belum tumbuh dengan baik khususnya terkait dengan berbagai kemampuan yang dipersyaratkan pada standar internasional 3. Jumlah tenaga kependidikan berbasis kebutuhan unit pelayanan terbatas, khususnya untuk tenaga-tenaga khusus seperti pustakawan, laboran, sistem analis, programmer, ahli jaringan, dan lain-lain. 4. Jenjang pendidikan dan jabatan struktural tenaga kependidikan belum berubah, sehingga membuat banyak tenaga kependidikan tidak dapat tumbuh karirnya 5. Kompetensi dan kinerja tenaga kependidikan belum terbangun, khususnya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian 6. Integritas kerja anggota organisasi belum terbentuk
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya regulasi yang memadai untuk pengadaan SDM dengan kualitas yang baik pada PT negeri. 2. SDM memiliki peluang yang luas untuk pengembangan kompetensinya, bahkan sampai dengan di Luar Negeri. 3. Industrialisasi digital membuka kesempatan bagi dosen untuk akses dan mengembangkan kemampuannya. 4. Berdirinya fakultas dan prodi baru.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua PT mengembangkan kompetensi SDM-nya sehingga kualitas SDM harus benar-benar sangat kompetitif untuk dapat bersaing dengan PT baik pada tingkat nasional, regional, maupun internasional. 2. Berkembangnya berbagai teknologi memerlukan SDM yang memiliki kemampuan belajar yang kuat untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. 3. Sistem rekrutmen SDM yang panjang dan tersentral pada Kementrian di pusat membuat sangat sulit untuk dapat merekrut tenaga-tenaga pendidikan dan kependidikan yang sesuai. 4. Terbatasnya minat publik untuk menjadi Dosen Tetap bukan PNS menyebabkan tidak terserapnya formasi dan kuota yang tersedia.

e. Pengembangan Gedung dan Sarana Prasarana

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sumber dana dari pemerintah, masyarakat, dan bisnis.
----------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tersedianya lahan representatif untuk pengembangan prasarana. 3. Dukungan dan komitmen pimpinan yang tinggi dalam pengalokasian anggaran dan pelaksanaan anggaran.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan anggaran yang belum mencukupi guna pengembangan fakultas dan program studi, seperti anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana 2. Belum ada masterplan pengembangan kampus 3. Belum ada ruang dosen yang representatif 4. Fasilitas jaringan internet belum memadai 5. Akses jalan sangat terbatas 6. Lahan parkir tidak memadai
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sumber dana lain yang dapat diperoleh untuk pengembangan fakultas dan program studi. 2. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi lain ditingkat nasional maupun internasional untuk dapat mendanai kegiatan dan sarana prasarana.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh sumber dana. 2. Persaingan ketat antar perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang dapat mengurangi pemasukan dana dari masyarakat.

f. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, on-line management, e-learning, dan virtual library. 2. Peningkatan jumlah layanan berbasis TIK. 3. Tersedia pusat pengelolaan data informasi. 4. Sarana dan prasarana TIK memungkinkan untuk dikembangkan dan ditingkatkan. 5. Sistem pendidikan daring (online courses) yang menawarkan standar mutu bertaraf internasional dengan proses pembelajaran yang lebih fleksibel. 6. Tersedia teknologi informasi dan media online dari luar kampus yang sangat mendukung proses pembelajaran.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem keamanan dan backup data pada sistem informasi yang kuat untuk menghindari hacker. 2. Lemahnya sistem database hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan, HKI atau hak paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses. 3. Lemahnya manajemen database Alumni, kerjasama, dan kemahasiswaan. 4. Sistem informasi belum terpadu dan terintegrasi dalam satu platform. 5. Belum terbangunnya tata laksana pengembangan teknologi

	informatika dan komunikasi.
	6. Analyst, Programmer, Operator, dan Teknisi dibidang IT sangat terbatas.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang berkualitas yang dapat mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses layanan dan data berbasis TIK. 3. Tuntutan untuk menguasai literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program program yang kompetitif bidang TIK. 2. Perkembangan dan percepatan layanan TIK pada perguruan tinggi sekitar. 3. Era digital dan revolusi industri merupakan salah satu faktor perubahan sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

g. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas. 2. Telah memiliki penjaminan mutu di semua aras, baik universitas, fakultas/pasca, maupun prodi. 3. Telah memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal organisasi. 4. Telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester dan telah melakukan Audit internal terhadap pelaksanaan standar setiap tahun secara rutin. 5. Telah melaksanakan akreditasi program studi dan institusi.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat akreditasi PS A/unggul sangat minim. 2. Dokumen mutu belum difahami dengan sangat baik oleh semua pemangku kepentingan. 3. Keterpenuhan organ penjaminan mutu pada tingkat PS belum selaras dengan penjaminan mutu universitas. 4. Fakultas belum memiliki dokumen SPMI. 5. Tidak ada lembaga eksternal selain BAN-PT yang menjamin sistem penjaminan mutu 6. Penjaminan mutu pada aras fakultas dan program studi belum berjalan efektif.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional dan bisa dilakukan lintas kementerian dan perguruan tinggi. 2. Forum kerjasama antar LPM di lingkungan PTKIN sangat baik, dengan difasilitasi oleh Kemenag. 3. Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan

	sangat baik.
	4. Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan perguruan tinggi melakukan SPMI dan SPME.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi penjaminan mutu cenderung High Standard (IKU PTS, Instrumen BanPT, LAM dll) sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal. 2. Paradigma yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi out come yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk teaching and learning proses. 3. SPME/akreditasi BANPT-LAM telah menggunakan basis data elektronik pada panglakan data perguruan tinggi (PDPT). 4. Tuntutan adanya SPME tingkat Asean, Asia bahkan 5. internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.

h. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan nilai-nilai moderasi beragama beberapa terimplementasikan dalam sosialisasi, advokasi, pemberdayaan dan kegiatan lain yang relevan dalam lingkup pengamalan tri darma. 2. Peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika Mahasiswa, Dosen dan tenaga kependidikan. 3. Sudah banyak diterbitkan penelitian dan rambu-rambu implementasi moderasi beragama.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moderasi beragama belum sampai pada tahap penetapan kebijakan dan acuan implementasi. 2. Belum adanya sinergisitas kelompok keilmuan yang bertugas menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama pada kurikulum disetiap program studi. 3. Belum adanya pengukuran indeks moderasi dan kerukunan umat beragama warga kampus.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penguatan peran dalam mengembangkan moderasi beragama dalam skala yang lebih luas. 2. Beberapa praktek baik moderasi beragama dari kearifan lokal yang dapat diadopsi. 3. Dukungan lembaga keagamaan dan media terhadap penyelenggaraan Pendidikan yang moderat tinggi.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia yang plural dan multikultural berpotensi terjadinya konflik. 2. Gerakan paham radikal sudah mempengaruhi cara pandang mahasiswa, yang bisa berdampak kepada timbulnya konflik. 3. Kecenderungan sebagian kalangan umat Islam yang bersikap ekstrem dan ketat dalam memahami agama serta hukum-hukumnya dan mencoba memaksakan cara tersebut di tengah masyarakat muslim.

i. Peningkatan Mahasiswa Juara baik pada Bidang Akademik maupun non-Akademik

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak mahasiswa yang memiliki bakat dan minat di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik.2. Komitmen pimpinan terhadap capaian prestasi mahasiswa.3. Spirit berprestasi mahasiswa di berbagai bidang.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Pemusatan pelatihan masih lemah.2. Belum optimalnya pembinaan terhadap bakat dan minat mahasiswa.3. Tidak terpetakannya bakat dan minat mahasiswa secara memadai.
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya even perlombaan di berbagai bidang, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.2. Adanya penghargaan atau reward bagi mahasiswa yang berprestasi.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Kualitas kemampuan bakat dan minat yang harus selalu ditingkatkan.2. Dukungan atau support pendanaan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa perlu diupayakan terus-menerus.3. Keberanian mendatangkan pelatih-pelatih bertaraf nasional maupun internasional.

j. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah sekolah dan madrasah tingkat menengah sangat banyak.2. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang semakin kompetitif.3. Komitmen pimpinan dalam peningkatan kualitas mahasiswa.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak mahasiswa baru yang tidak menguasai dasar-dasar keislaman.2. Belum membudayanya secara masif iklim akademik di lingkungan mahasiswa.3. Budaya literasi dan menulis yang masih rendah.
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kemampuan dasar keislaman melalui program Ma'had.2. Peningkatan kualitas akademik dan non akademik mahasiswa melalui berbagai program kegiatan di tingkat program studi.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Keseriusan mahasiswa dalam mengikuti program kegiatan peningkatan kapasitas diri.2. Pengoptimalan media sosial sebagai sarana peningkatan kualitas input mahasiswa dalam berbagai bidang.

k. Penambahan Prodi Pascasarjana non keagamaan

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Transformasi atau alih status dari institut menjadi universitas.2. UIN KHAS Jember menjadi salah satu PT pilihan orang tua.3. Komitmen pimpinan terhadap pencapaian visi.4. Meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan.5. Meningkatnya jumlah kerjasama pendidikan yang implementatif.6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan seluruh penyelenggaraan program tri dharma PT.7. Meningkatnya kualitas dosen sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Belum adanya studi kelayakan yang mendalam dalam perencanaan pembukaan fakultas dan prodi baru.2. Pemetaan kebutuhan sumberdaya dalam rangka pembukaan fakultas dan prodi baru belum teridentifikasi secara spesifik.3. Ortaker dan statuta belum mengakomodir pembukaan fakultas baru.4. Belum adanya kajian mendalam tentang minat mahasiswa untuk program studi baru.5. Belum adanya penetapan rencana pembukaan program studi baru pada Rencana Strategis.
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kebijakan kementerian untuk pembukaan prodi baru.2. Tren kenaikan jumlah mahasiswa pada prodi yang direncanakan dibuka di PT lain.3. Keterserapan lulusan terjadi tren kenaikan yang signifikan.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Prodi dalam rumpun ilmu Sains, Teknik, Sosial, dan Humaniora masih didominasi oleh PT dibawah Kemendikbud Ristek.2. Pada PT lain telah memiliki Pengguna lulusan, sehingga seberapa banyak lembaga yang menggunakan lulusan ilmu sejenis, tingkat kebutuhan dan kompetensinya sudah terpenuhi oleh lembaga lain.

l. Penambahan Prodi-Prodi dan Fakultas dalam Rumpun Ilmu Keagamaan

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Komitmen pimpinan terhadap studi-studi keislaman masih tinggi.2. Sumber daya manusia atau tenaga pendidik dengan latar belakang keagamaan masih tinggi.3. Kualitas dan kualifikasi tenaga pendidikan prodi keagamaan terus meningkat4. Agama masih dianggap sebagai elemen penting dalam kehidupan.5. Keterserapan alumni di berbagai bidang kerja di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat.
----------	--

Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada kajian mendalam tentang kemungkinan pembukaan prodi-prodi keagamaan. 2. Belum ada hasil kajian terhadap minat calon mahasiswa terhadap prodi-prodi keagamaan.
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya alumni madrasah dan pondok pesantren di daerah tapal kuda Jawa Timur. 2. Adanya kebijakan kementerian untuk pembukaan prodi-prodi baru, baik prodi umum maupun keagamaan. 3. Minat orangtua terhadap studi keislaman masih tinggi.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi-prodi dan fakultas keagamaan banyak eksis di berbagai perguruan tinggi keagamaan Islam swasta (PTKIS). 2. Perlu meningkatkan kualitas/mutu akademik maupun non akademik agar memiliki daya saing yang baik.

E. ISU-ISU DAN PELUANG

Isu eksternal dengan pendekatan analisis PESTLE (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Legal dan Environment) Politik Sistem politik yang berlaku dalam suatu negara senantiasa terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh negara termasuk kebijakan dalam bidang pendidikan. Kaitan tersebut terletak pada:

1. Perumusan kebijakan
2. Proses legitimasi
3. Proses penyampaian pada khalayak
4. Proses pengkomunikasian
5. Proses pelaksanaan, dan
6. Proses evaluasi

Perbedaan perumusan kebijakan di negara satu dengan yang lainnya seringkali disebabkan oleh perbedaan sistem politik yang dianut. Hal itu juga berlaku pada perbedaan pelaksanaan dan evaluasi pada suatu negara. Sistem politik di Indonesia akan menentukan sistem politik pada UIN KHAS Jember termasuk di dalamnya Lembaga Pascasarjana. Dinamika sistem politik yang ada di Indonesia dan Universitas UIN KHAS Jember ditentukan oleh pimpinan tertinggi.

Namun bagaimanapun sistem politik yang dikembangkan tidak boleh mengurangi kualitas Pendidikan yang sudah ditetapkan standarnya baik secara nasional maupun dalam UIN KHAS Jember yaitu Peraturan Universitas Nomor 1 tahun 2017. Bagaimanapun sistem politik dalam Lembaga, manajemen kegiatan Tri Dharma Perguruan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) melalui siklus PPEPP (Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Pelaksanaan Standar) tetap terjaga kualitasnya. Keberadaan politik seharusnya mendukung kebijakan terkait kemajuan dunia Pendidikan. Karena arti politik dalam arti luas adalah pengambilan keputusan dalam berbagai hal terkait peraturan-peraturan tentang pendidikan yang berupa kebijakan atau pedoman. Salah satunya adalah Rencana Strategis (Renstra) termasuk Renstra Pascasarjana UIN KHAS Jember

1. Isu Eksternal

a. Politik

Faktor politik yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain adanya pilihan presiden (Pilpres), pilihan kepala daerah (Pilkada), pergantian pejabat pada Lembaga Pendidikan Tinggi, dan lain-lain. Akibat faktor politik tersebut, maka sangat memungkinkan adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian perencanaan, kegiatan, program dan implementasi kebijakan

sangat diperlukan dan membutuhkan langkah cepat.

b. Ekonomi

Faktor ekonomi yang menurun karena pengaruh pandemic covid 19, menyebabkan kemampuan masyarakat dalam membiayai Pendidikan juga menurun. Memerlukan upaya-upaya kreatif untuk tetap mempertahankan jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Pascasarjana UIN KHAS Jember

c. Sosial

Factor social yang mempengaruhi Pendidikan Pascasarjana UIN KHAS Jember antara lain karena pandemic covid, maka interaksi langsung dengan mahasiswa semakin sedikit dan kelemahannya bisa lebih efektif atau sebaliknya tergantung kondisi mahasiswa masing-masing.

d. Teknologi

Kemajuan teknologi diperlukan dengan adanya pandemic yang mendorong kuliah dengan sistem daring (dalam jaringan). Hal ini menuntut kemajuan teknologi agar sistem pembelajaran dan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat tetap berjalan dengan lancar. Identifikasi teknologi untuk meningkatkan sarana prasarana dimana ada jawaban kuesioner atas kepuasan mahasiswa melalui survey kepuasan mahasiswa yang memberikan nilai "cukup" terkait indicator sarana dan prasarana

e. Environment (Lingkungan)

Isu lingkungan yang semakin menurun kualitasnya, mendorong lembaga beserta civitas akademika untuk berperilaku ramah lingkungan. Kebijakan terkait lingkungan di UIN KHAS Jember berdasarkan Instruksi Rektor UIN KHAS Jember nomor 1088 tahun 2019 tentang Larangan Penggunaan Kemasan Air Minum Berbahan Plastik Sekali Pakai dan/atau Kantong Plastik Di lingkungan UIN KHAS Jember. Dengan surat edaran ini perlu di sediakan dispenser di setiap lantai atau ruangan pertemuan dan gelas ramah lingkungan, memotivasi civitas akademika Pascasarjana UIN KHAS Jember untuk membawa tempat minum (tumbler) dan tempat makan yang ramah lingkungan. Berdasarkan surat edaran Nomor SE 29 Tahun 2022 tentang larangan merokok di kawasan tanpa rokok di area gedung kementerian agama, maka seluruh civitas akademika Pascasarjana yang merokok harus merokok pada area yang telah ditentukan yaitu: Ruang terbuka, dan terpisah secara fisik atau tidak bercampur pada kawasan tanpa rokok.

2. Isu Internal

Berdasarkan pengarahannya dari asesor BAN PT, daya tampung untuk program magister dan doctor Pascasarjana termasuk Pascasarjana UIN KHAS Jember tidak ditetapkan oleh BAN PT artinya besarnya daya tampung bebas. Hal yang perlu diperhatikan adalah rasio mahasiswa dan dosen untuk keperluan perpanjangan Akreditasi Nasional adalah prodi magister 1:20 dan untuk prodi doctor 1:10. Berarti jika jumlah dosennya 12 orang maka jumlah mahasiswa aktif ideal nya adalah 140 orang. Jika jumlah mahasiswa kurang maka hal ini menjadi tanggung jawab UPPS atau Unit Pengelola Program Studi. Dalam hal ini Pascasarjana UIN KHAS Jember untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dilakukan melalui promosi, kerjasama, dan lain-lain. Pelaksanaannya sudah memenuhi dan menjaga rasio sesuai standar dan selalu meningkatkan kualitas PBM dan kegiatan tridharma secara keseluruhan baik level nasional maupun internasional. Rasio masing-masing Prodi sebagai berikut:

Table 1.10
Rasio Mahasiswa Dosen Per Prodi di Pascasarjana UIN KHAS Jember
Tahun 2021

No.	Nama Prodi	Jumlah Dosen (PDDIKTI)	Jumlah Mahasiswa Aktif	RMD (Rasio Mahasiswa dan Dosen)
1	Magister Pendidikan Agama Islam	5	156	31
2	Magister Manajemen Pendidikan Islam	5	102	20
3	Magister Komunikasi dan Kepenyiaran Islam	5	30	6
4	Magister Ekonomi Syariah	5	79	16
5	Magister Hukum Keluarga	5	65	13
6	Magister Pendidikan GuruMadrrasah Ibtidaiyah	5	25	5
7	Magister Pendidikan Bahasa Arab	5	38	7
8	Magister Studi Islam	5	32	6
9	Doktor Pendidikan Agama Islam	5	36	7
10	Doktor Manajemen Pendidikan Islam	5	75	15
11	Doktor Studi Islam	5	29	6

Berdasarkan data tersebut untuk rasio jumlah dosen dengan mahasiswa terdapat 3 Prodi yang belum memenuhi standar BAN-PT yaitu: Magister PAI, Magister MPI, dan Doktor MPI.

3. Budaya

Budaya kerja yang baik meliputi Lingkungan Kerja Produktif, Karyawan merasa senang dan menikmati suasana saat bekerja, Komunikasi yang Terbuka dan Jujur, Suasana yang Seru, Ada Penghargaan dan Motivasi. Kerjasama yang Baik. Budaya kerja untuk Lembaga yang berfokus pada Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), budaya mutu haruslah menjadi dasar dalam pengembangan budaya kerja.

F. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN RESTRA PASCASARJANA

Maksud dari penyusunan Renstra Pascasarjana UIN KHAS Jember adalah: untuk mewujudkan Pascasarjana UIN KHAS Jember dan prodi-prodi yang dikelola unggul dengan milestone searah dengan yang ditetapkan UIN KHAS Jember. Dengan demikian, Pascasarjana UIN KHAS Jember untuk merumuskan milestone. Adapun milestone Pascasarjana UIN KHAS Jember adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Milestone Pascasarjana UIN KHAS Jember



Berdasarkan milestone pengembangan Pascasarjana tahun 2021 – 2025 ditetapkan prioritas capaian strategis yang dibagi menjadi lima tahap, yakni tahap I tahun 2021 penguatan dibidang akademik. Tahap II: penguatan SDM dan tata kelola; tahap III: penguatan kelembagaan berbasis digital; tahap IV penguatan penelitian, pengabdian dan publikasi; dan tahap V mewujudkan akreditasi unggul tahun 2025.

Adapun masing-masing tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap I: penguatan dibidang akademik
 - a. Penetapan standart Input dan Output
 - b. Penetapan standart proses
 - c. Penetapan standart kelulusan
2. Tahap II: penguatan SDM dan tata kelola
 - a. Penguatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan)
 - b. Penguatan dan pengembangan karir SDM (dosen dan tenaga kependidikan)
 - c. Penataan struktur kelembagaan Pascasarjana
 - d. Penataan sistem informasi terpadu
3. Tahap III, Penguatan kelembagaan berbasis digital
 - a. Penguatan sarana dan prasarana proses pembelajaran berbasis digital
 - b. Penguatan sarana dan prasarana layanan administrasi digital
4. Tahap IV: Penguatan penelitian, pengabdian dan publikasi
 - a. Penguatan penulisan jurnal Nasional dan Internasional bereputasi
 - b. Peningkatan Kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri
 - c. Peningkatan status akreditasi jurnal pascasarjana, nasional dan Internasional.
5. Tahap V: Mewujudkan akreditasi Unggul di Asia Tenggara
 - a. Perluasan wilayah Kerjasama di Asia Tenggara
 - b. Penerimaan / pertukaran mahasiswa asing
 - c. Peningkatan status akreditasi.
 - d. Visiting Profesor di Asia Tenggara

Dalam memperbaiki kualitas proses pendidikan disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mencapai visi jangka panjang di tahun 2025, Pascasarjana UIN KHAS Jember pada tahun 2025 telah menetapkan tahapan pencapaian visi yaitu:

1. Unggul di tingkat NASIONAL pada tahun 2025,
2. Unggul di tingkat ASEAN di tahun 2030, dan
3. Memiliki daya saing global di tahun 2045.

Dengan demikian pada tahun 2045 Pascasarjana UIN KHAS Jember diharapkan menjadi Pascasarjana dengan predikat World Class Entrepreneurial University yang sanggup menyejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di dunia baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat menuju kemanusiaan dan peradaban global.

Tujuan Penyusunan Renstra Pascasarjana Pascasarjana UIN KHAS Jember untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan baik indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan ISK (Instrumen Suplemen Konversi) untuk menuju Prodi Unggul.

Untuk mewujudkan capaian tersebut maka dirumuskan Indikator Kinerja Utama meliputi:

1. IKU (Indikator Kinerja Utama) Direktur/Wakil Direktur.
2. IKU (Indikator Kinerja Utama) Ketua Prodi
3. IKU (Indikator Kinerja Utama) Kasubag
4. IKU (Indikator Kerja Utama) Sekertaris Prodi

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

A. VISI PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

Menjadi penyelenggara program studi Magister dan Doktor yang unggul di Asia Tenggara berbasis riset, keislaman dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2045.

B. MISI PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset, keislaman dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada tingkat Magister dan Doktor;
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kajian keislaman interdisipliner dan transdisipliner berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen, pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dakwah dan keagamaan.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. TUJUAN PROGRAM PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

1. Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset, keislaman dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada tingkat Magister dan Doktor;
2. Menghasilkan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kajian keislaman interdisipliner dan transdisipliner berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban, penggunaan sarana prasarana pembelajaran berbasis digital, pelayanan administrasi berbasis digital.
3. Meningkatnya jumlah penelitian, pengabdian dan publikasi : bertambahnya jumlah penelitian dalam maupun luar negeri, bertambahnya penulisan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terakreditasi, bertambahnya jumlah kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri, bertambahnya jumlah jurnal pascasarjana yang terakreditasi nasional dan internasional.
4. Meningkatnya kesiapan pascasarjana menuju akreditasi unggul : meningkatnya kerjasama dikawasan asia tenggara, meningkatnya jumlah mahasiswa asing, meningkatnya jumlah visiting profesor di Asia Tenggara.

D. TATA NILAI (CORE VALUE)

Untuk memperkuat nilai-nilai yang terkandung dalam visi, misi, tujuan dan strategi maka dalam tataran pelaksanaannya Pascasarjana UIN KHAS Jember memiliki Tata nilai sebagai makna yang penting terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. University core value Pascasarjana UIN KHAS Jember adalah :

1. Prinsip Dasar Pascasarjana UIN KHAS Jember

- a. Ilmu pengetahuan dan teknologi bersifat universal dan objektif;
- b. Ilmu keislaman yang berhubungan tentang segala hal yang bertalian dengan agamaislam bersifat universal danmeningkat;
- c. Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan proses Tridharma Perguruan Tinggidilandsi dengan kebebasan akademik; dan

- d. Pengelolaan perguruan tinggi mengacu pada prinsip-prinsip good university governance yang dicirikan dengan transparan, kemandirian, akuntabilitas, kesetaraan, berkelanjutan, kewajaran, efisien dan efektif, taat pada peraturan dan perundang-undangan, mampu meningkatkan kesejahteraan stakeholder dan daya saing bangsa.

2. Nilai dasar Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dalam melaksanakan kegiatannya Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Akademis. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember memahami, mencintai, dan menggunakan serta menampakkan sebagai ilmuwan, religius, dan cendekiawan pada masyarakat;
- b. Religius. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember wajib menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menjalankan agama secara sungguh-sungguh sesuai petunjuk dalam al-Qur'an dan as-Sunnah;
- c. Disiplin. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember harus disiplin dalam berbagai aktivitas;
- d. Profesional. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember menghargai individu yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan memahami cara mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuannya serta menjalankan tugas-tugas sesuai tugas, pokok, dan fungsinya;
- e. Kreativitas. setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember harus menghargai dan mengembangkan kreativitas.
- f. Objektif. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember harus menjunjung tinggi nilai-nilai objektivitas dalam menyampaikan pendapat, baik lisan maupun tertulis, jujur apa adanya sesuai dengan kaidah ilmiah serta bertanggungjawab;
- g. Transparan. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember wajib menerapkan azas keterbukaan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, baik di bidang akademik maupun nonakademik.
- h. Akuntabilitas. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember dalam menjalankan tugas-tugas senantiasa dapat dipertanggungjawabkan, terukur output dan outcome-nya, dan berbasis kinerja;
- i. Taat asas. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember senantiasa mengikuti dan mentaati semua peraturan, ketentuan, dan standar prosedur yang berlaku dan berkaitan dengan tugas-tugas pokok;
- j. Budaya mutu. Setiap warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember senantiasa mengedepankan pelayanan kepada mahasiswa dan/atau masyarakat internal dan/atau eksternal kampus yang berorientasi mutu dan kepuasan stakeholder, senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan (continuous improvement);
- k. Budaya kearifan lokal. Warga kampus Pascasarjana UIN KHAS Jember wajib menghargai menjunjung tinggi pranata sosial, budaya dan adat-istiadat lokal.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI

A. KEBIJAKAN STRATEGIS UIN KHAS JEMBER

UIN KHAS Jember sebagai organisasi di bawah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama, dalam menyusun Rencana Strategis Periode 2021-2025 mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Islam. Arah Kebijakan Strategis UIN KHAS Jember merujuk pada kebijakan strategis 25 (dua puluh lima) tahun ke depan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (2021-2045). Adapun sasaran strategis dimaksud, meliputi:

1. Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan non Akademik
2. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu
3. Penguatan dan Pengembangan Tata Kelola dan Tata Pamong
4. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Peningkatan Mutu dan Produktifitas Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah Dosen
6. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa
7. Pengembangan Gedung dan Sarana Prasarana
8. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
9. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama
10. Penambahan Prodi dan Fakultas dalam rumpun ilmu Sains, Teknik, Sosial, dan Humaniora
11. Peningkatan Mahasiswa Juara baik pada Bidang Akademik maupun non Akademik
12. Pengembangan Unit-unit Bisnis

Berdasarkan arah kebijakan strategis tersebut, dibuatlah Sasaran Strategis (SS) rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sasaran Strategis

Kelompok Sasaran	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
Penguatan bidang akademik (core activities of higher education)	Bidang Pendidikan	Penguatan kelembagaan berupa membuka program studi baru
		Penguatan kualitas sistem pembelajaran;
		Penguatan Budaya Akademik
	Bidang Kemahasiswaan	Penguatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
	Bidang Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
Penguatan bidang non-akademik (supporting activities of higher Education)	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Penguatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
	Bidang Sarana dan Prasarana dan Bidang Keuangan	Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi
	Bidang Sumberdaya Manusia	Penguatan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia

Kelompok Sasaran	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
		Penguatan tatakelola organisasi dan manajemen
		Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi
	Bidang kelembagaan, tata kelola dan tata pamong	Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi Berbasis ICT (Higher Education management base on ICT System)

B. ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS PASCARSAJANA

Pascasarjana sebagai organisasi di bawah UIN KHAS Jember, dalam menyusun Rencana Strategis Periode 2021-2025 mengacu pada Rencana Strategis UIN KHAS Jember. Arah Kebijakan Strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember merujuk pada kebijakan strategis 5 (lima) tahun ke depan (2021-2025). Adapun sasaran strategis dimaksud, meliputi:

1. Penguatan dibidang akademik yang meliputi: Penetapan standart Input dan Output, Penetapan standart proses dan Penetapan standart kelulusan.
2. Penguatan SDM, meliputi: Penguatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), Penguatan dan pengembangan karir SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
3. Penguatan kelembagaan dan tata Kelola, meliputi: Penguatan sarana dan prasarana proses pembelajaran berbasis digital, dan Penguatan sarana dan prasarana layanan adminisitrasi digital, Penataan struktur kelembagaan Pascasarjana, dan Penataan sistem informasi terpadu.
4. Penguatan penelitian, pengabdian dan publikasi, meliputi: penguatan penulisan jurnal Nasional dan Internasional bereputasi, Peningkatan Kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri, Peningkatan status akreditasi jurnal pascasarjana, nasional dan Internasional.
5. Mewujudkan akreditasi Unggul di Asia Tenggara, meliputi: Perluasan wilayah Kerjasama di Asia Tenggara, Penerimaan / pertukaran mahasiswa asing, Peningkatan status akreditasi, dan Visiting Profesor di Asia Tenggara.

Tabel 3.2
Arah Kebijakan Strategis Pascsarjana

Kelompok Sasaran	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
Penguatan bidang akademik (core activities of higher education)	Bidang Akademik	Penetapan standart Input dan Output
		Penetapan standart proses
	Bidang SDM	Penetapan standart kelulusan.
		Penguatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan)
		Penguatan dan pengembangan karir SDM (dosen dan tenaga kependidikan)

Kelompok Sasaran	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	Bidang penelitian, pengabdian dan publikasi	penguatan penulisan jurnal Nasional dan Internasional bereputasi
		Peningkatan Kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri
		Peningkatan status akreditasi jurnal pascasarjana, nasional dan Internasional.
	Bidang peningkatan mutu Lembaga (akreditasi Unggul)	Perluasan wilayah Kerjasama di Asia Tenggara,
		Penerimaan / pertukaran mahasiswa asing,
		Peningkatan status akreditasi,
		Visiting Profesor di Asia Tenggara.
	Penguatan bidang non-akademik (supporting activities of higher Education)	Bidang kelembagaan dan tata Kelola
Penataan sistem informasi terpadu		
Penguatan sarana dan prasarana proses pembelajaran berbasis digital		
Penguatan sarana dan prasarana layanan administrasi digital		

C. HUBUNGAN KEBIJAKAN STRATEGIS UIN KHAS DENGAN PASCASARJANA

Tabel 3.3
Hubungan Kebijakan Strategis UIN KHAS dengan Pascasarjana

Sasaran Strategis UIN KHAS Jember	Sasaran Strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember
Penguatan kualitas sistem pembelajaran	a. Penetapan standart Input dan Output b. Penetapan standart proses. c. Penetapan standart kelulusan.
Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian; dan Penguatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	a. Penguatan penulisan jurnal Nasional dan Internasional bereputasi b. Peningkatan Kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri c. Peningkatan status akreditasi jurnal pascasarjana, nasional dan Internasional.
Penguatan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	a. Penguatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) b. Penguatan dan pengembangan karir SDM (dosen dan tenaga kependidikan)
a. Penguatan tatakelola organisasi dan manajemen b. Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi	a. Penataan struktur kelembagaan Pascasarjana b. Penataan sistem informasi terpadu

Sasaran Strategis UIN KHAS Jember	Sasaran Strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember
Berbasis ICT (Higher Education management base on ICT System)	<ul style="list-style-type: none"> c. Penguatan sarana dan prasarana proses pembelajaran berbasis digital d. Penguatan sarana dan prasarana layanan administrasi digital
Penguatan Budaya Akademik; Penguatan kelembagaan berupa membuka program studi baru	<ul style="list-style-type: none"> a. Perluasan wilayah Kerjasama di Asia Tenggara, b. Penerimaan / pertukaran mahasiswa asing, c. Peningkatan status akreditasi, d. Visiting Profesor di Asia Tenggara. e. Pembukaan prodi baru

BAB IV
TARGET KINERJA DAN PEMBIAYAAN

A. TARGET KINERJA PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER

Merujuk pada sasaran yang ditetapkan dalam restra UIN KHAS, maka Pascasarjana menetapkan 5 sasaran strategis. Setiap Sasaran Strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember tersebut tercerminkan dalam Program strategi, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Target Kinerja Pascasarjana 5 Tahun Kedepan

No	Kegiatan	Uraian	Target Implementasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Penguatan bidang akademik						
	a. Penetapan Standart Input	1. Penetapan Standart Nilai TOEFL dan TOAFL calon mahasiswa doktor	400	450	450	500	500
		2. Penetapan standar baca kitab (S2/S3)	Fathul Qorib	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Tahrir	Fathul Wahab
		3. Lulus Tes TPA berbasis CBT (Berdasarkan skor).	60	65	70	75	80
		4. Lulus ter wawancara (skor)	60	65	70	75	80
	b. Penetapan standart Output	1. IPK Lulusan Masa Studi Lulusan Magister	3.60	3.65	3.70	3.75	3.80
		2. Masa Studi Lulusan Magister	4 smt	4 smt	4 smt	4 smt	4 smt
		3. Masa Studi Lulusan Doktor	8 smt	8 smt	8 smt	8 smt	8 smt
		4. Kesesuaian Bidang Kerja	70%	75%	80%	85%	95%
	c. Penetapan Standart Proses	1. Ketersediaan RPS	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Keterpenuhan Karakteristik Proses Pembelajaran	80%	85%	90%	95%	100%
		3. Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Learning Outcomes	80%	85%	90%	95%	100%
		4. Pembelajaran Berbasis Prktik/Riset	80%	85%	90%	95%	100%
		5. Ketersediaan Dokumen Formal Suasana Akdemik	80%	85%	90%	95%	100%
		6. Integrasi Kegiatan Penelitian/PKM dalam Pembelajaran	60%	65%	70%	75%	85%
		7. Prosentase Kehadiran Dosen dalam Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%

No	Kegiatan	Uraian	Target Implementasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
	d. Penetapan standart kelulusan	1. Pemenuhan CPL	75%	80%	85%	90%	95%
		2. Kelengkapan CPL Prodi (sikap dan Tata nilai)	75	80	85	90	95
		3. Profil Lulusan Sesuai dengan visi Misi Pasca KKNI	75	80	85	90	95
		4. Peninjauan CPL Prodi , Max 5 Th Sekali	75	80	85	90	95
		5. Lulusan Menghasilkan Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 3) atau Internasional / Narasumber Internasional	40	45	100	100	100
		6. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan ,Min Baik	70	75	80	85	90
2	Penguatan Bidang Sumber Daya Manusia						
	a. Penguatan kompetensi SDM (Dosen)	1. Kualifikasi Jabatan Fungsional Guru Besar pada DTSP Magister	5%	5%	10%	15%	20%
		2. Kualifikasi Jabatan Fungsional Guru Besar pada DTSP Doktor	10%	30%	40%	50%	60%
		3. Penelitian DTSP	50%	55%	60%	65%	70%
		4. Pengabdian DTSP	50%	55%	60%	65%	70%
		5. Publikasi Ilmiah Internasional DTSP	50%	55%	60%	65%	70%
		6. Pengembangan DTSP sesuai renstra PT	60%	65%	70%	75%	80%
	b. Penguatan kompetensi Tenaga Kependidikan	1. Pengembangan karir Tendik	50%	55%	60%	65%	70%
		2. Kualifikasi tenaga laboran, teknisi, programer, dan pustakawan	50%	55%	60%	65%	70%
	c. Penataan Struktur kelembagaan	1. Tata kelola yang berbasis <i>Good University Governance</i> (GUG)	75%	80%	85%	90%	95%
		2. Tata yang memiliki lima pilar: Kredibel, Transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	75%	80%	85%	90%	95%
		3. Mempunyai	75%	80%	85%	90%	95%

No	Kegiatan	Uraian	Target Implementasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
		karakteristik kepemimpinan operasional: organisasi dan publik					
		4. Mempunyai sistem akuntabilitas publik	75%	80%	85%	90%	95%
	d. Penataan sistem informasi terpadu	1. Sinkronasi data pascasarjana dengan Universitas	75%	80%	85%	90%	95%
		2. Kemudahan aksesibilitas data	75%	80%	85%	90%	95%
		3. Penambahan aplikasi sistem layanan terpadu	75%	80%	85%	90%	95%
		4. Pengendalian keamanan data	75%	80%	85%	90%	95%
		5. Updating database	75%	80%	85%	90%	95%
3	Penguatan kelembagaan dan tata kelola berbasis digital						
	a. Penguatan sarana dan prasarana proses pembelajaran berbasis digital	1. Penambahan smart tv, LCD, bandwitch internet	75%	80%	85%	90%	95%
		2. Pengembangan sistem Informasi dan website	75%	80%	85%	90%	95%
		3. Pengembangan infrastuktur dan jaringan internet	75%	80%	85%	90%	95%
	b. Penguatan sarana dan prasarana layanan adminisitrasi digital	Layanan adminitrasi (akademik, keuangan, SDM dan aset) berbasis digital	75%	80%	85%	90%	95%
4	Penguatan penelitian, pengabdian dan publikasi						
	a. Penguatan penulisan jurnal Nasional dan Internasional bereputasi	1. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian yang revelan dengan pengembangn iptek	80%	85%	90%	95%	100%
		2. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya bidang penelitian dan publikasi	80%	85%	90%	95%	100%
		3. Peningkatan riset multi, inter dan trans disiplin yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HAKI.	50%	55%	60%	65%	70%

No	Kegiatan	Uraian	Target Implementasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
	b. Peningkatan Kerjasama pengabdian dalam negeri dan luar negeri	1. Pengembangan program PkM berbasis iptek	60%	65%	70%	75%	80%
		2. Pengembangan sitem PkM berskala internasional	60%	65%	70%	75%	80%
		3. Menjalin kerjasam di bidang penelitian dan PkM	60%	65%	70%	75%	80%
	c. Peningkatan status akreditasi jurnal pascasarjana, nasional dan Internasional.	1. Penambahan jurnal pascasarjana minimal sinta 4	-	1	3	4	7
		2. Peningkatan jurnal pascasarjana menuju level Internasional dan JIB.	-	-	1	2	3
5	Menuju Tahap Akreditasi Unggul						
	a. Perluasan Wilayah Kerjasama di Asia Tenggara	Penambahan kerjasama dengan universitas di Asia tenggara	5 Univ	9 Univ	10 Univ	12 Univ	15 Univ
	b. Penerimaan Mahasiswa Asing/pertukaran mahasiswa asing.	1. Penambahan penerimaan Mahasiswa Asing	-	30 Mhs	30 Mhs	30 Mhs	30 Mhs
		2. Pemberian Bea siswa bagi Mahasiswa Asing	-	4 Mhs	7 Mhs	9 Mhs	10 Mhs
		3. Aplikasi layanan online calon mahasiswa Asing	-	40%	50 %	70%	100%
	c. Visiting Profesor di Asia Tenggara	Terlaksananya Visiting Profesor Asia Tenggara	-	3 Dsn	6 Dsn	7 Dsn	8 Dsn

B. KERANGKA PENDANAAN

Sebagai bagian dari UIN KHAS Jember, Pascasarjana mempunyai dua sumber pendanaan yaitu dari pemerintah dan masyarakat. Pada bagian ini akan dideskripsikan sumber pendanaan yang berasal dari pemerintah yang mencakup dasar-dasar perencanaan, pengelolaan dan implementasi pendanaan sebagai salah satu pilar penting untuk merealisasikan Renstra Pascasarjana UIN KHAS Jember, dengan tetap mengacu pada regulasi pengelolaan pendanaan nasional. Hal ini bertujuan agar penggunaan anggaran dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif yang berdampak pada meningkatnya kinerja Pascasarjana UIN KHAS Jember. Langkah-langkah tersebut diperkuat melalui upaya peningkatan alokasi anggaran, sistem distribusi, keberlanjutan (sustainability) anggaran dan partisipasi masyarakat.

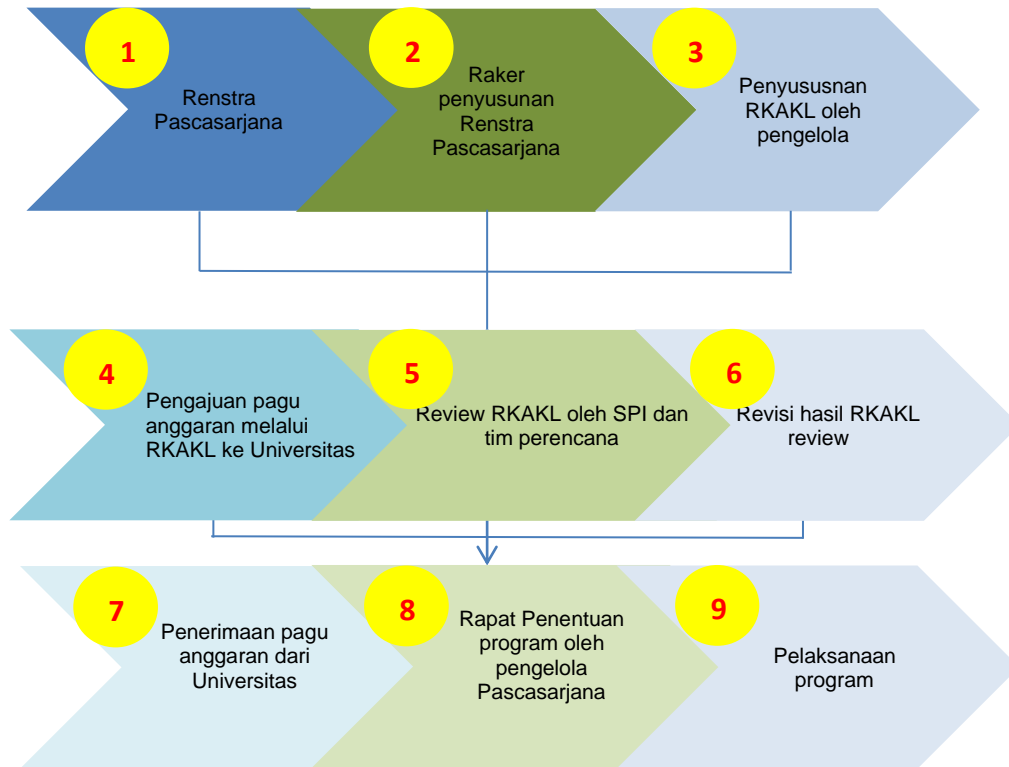
Adapun pedoman dasar dalam pengelolaan pendanaan Pascasarjana merujuk pada UIN KHAS Jember meliputi:

1. Optimalisasi dan ekstensifikasi sumber pendanaan;
2. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengacu pada Renstra Pascasarjana UIN KHAS Jember;
3. Efektivitas, akurasi, distribusi, dan efisiensi penggunaan anggaran;

4. Inovasi pendanaan melalui skema pendanaan berbasis kinerja dan kontrak prestasi (performance and output based-finance), kepemilikan program (belonging) dan sistem pendanaan Bersama (joint financing).

Untuk menjamin terlaksananya proses kegiatan yang benar-benar menjamin tercapainya optimalisasi pendanaan dimaksud, maka poroses pengelolaan dana Pascasarjana UIN KHAS Jember dilakukan melalui mekanisme yang dimulai dari perencanaan anggaran seperti pada gambar berikut.

Gambar 4.1
Alur Perencanaan Anggaran Pascasarjana UIN KHAS Jember



Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun berdasarkan pendanaan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kerangka pendanaan dalam Renstra pascasarjana UIN KHAS Jember berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pascasarjana UIN KHAS Jember dalam mengelola anggaran dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana UIN KHAS Jember tahun 2021-2025 ini disusun sebagai rujukan dan spirit dalam memberikan pelayanan kepada para pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan. Rencana strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember 2021-2025 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan Pascasarjana UIN KHAS Jember jangka menengah selama lima tahun ke depan. Keberadaan Rencana Strategis menjadi penting untuk memberikan arah (direction) yang jelas agar selama lima tahun ke depan Pascasarjana UIN KHAS Jember memiliki arah dan strategi yang jelas dalam pengembangannya.

Semua gagasan di dalam Rencana Strategis Pascasarjana UIN KHAS Jember Tahun 2021-2025 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang akuntabel, sejalan dengan visi, misi dan agenda prioritas UIN KHAS Jember. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, membutuhkan sinergi antar pihak, secara internal dan eksternal. Oleh karena itu diperlukan kesamaan persepsi dan kesamaan langkah seluruh sivitas Pascasarjana UIN KHAS Jember. Selanjutnya, Rencana Strategis Pascasarjana Jember 2021-2025 ini harus dijadikan acuan bagi Pimpinan dan pengelola lainnya di lingkungan Pascasarjana dalam menyusun perencanaan kegiatan tahun 2021-2025.

Sejalan dengan itu, segala bentuk monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tetap mengacu pada sistem manajemen berlaku di UIN KHAS Jember. Terimakasih disampaikan pada tim perumus sekaligus penyusun renstra pascasarjana UIN KHAS Jember, semoga kerja keras tim menjadi amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya Semoga apa yang di cita-citakan dalam rencana strategis (renstra) ini bisa terwujud dan mendapatkan ridlo-Nya. Aamiin.. !